

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.

Sejak bergulirnya Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa pada tahun 2015 telah memberikan ruang yang cukup besar bagi berkembangnya inisiatif, kemandirian dan otonomi desa. Kehadiran Undang-Undang No 6 Tahun 2014 ini membawa konsekuensi hukum baru terhadap desa. Jika sebelumnya desa terintegrasi dengan kabupaten melalui (UU No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah) maka sekarang desa merupakan daerah otonom yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri. Sebab salah satu spirit utama kebijakan nasional adalah memperkuat kemandirian desa dan mempercepat pencapaian kesejahteraan masyarakat.

Dengan adanya Undang-Undang Desa ini sehingga desa tidak lagi menjadi objek pembangunan melainkan desa menjadi subjek pembangunan. Sebagai subjek pembangunan, desa di harapkan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, menanggulangi kemiskinan, meningkatkan potensi ekonomi desa menjadi ekonomi produktif, membangun infrastruktur dan meningkatkan ekonomi dikawasan pedesaan untuk membuka akses ekonomi desa, membuka lapangan pekerjaan dan memacu pertumbuhan ekonomi sehingga kesenjangan pembangunan dapat diatasi antar desa dan kota.

Dalam rangka memperkuat kemandirian desa dan mempercepat kesejahteraan masyarakat melalui undang-undang desa, pemerintah telah mengeluarkan dana desa yang bersumber dari APBN sejak tahun 2015 hingga tahun 2019 mencapai 257 triliun. Tercatat di tahun 2015 mencapai Rp 20,76 triliun, tahun 2016 sebesar Rp 46,98 triliun, tahun 2017 dan tahun 2018 meningkat menjadi 60 triliun dan tahun 2019 meningkat lagi menjadi Rp 70 triliun.

Pemberian dana desa melalui Undang-Undang No 6 Tahun 2014 ini juga tertuang dua program prioritas yang akan dijalankan oleh pemerintah desa dalam pembangunan yaitu program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Dibiidang pembangunan lebih mengarah kepada pembangunan fisik dasar seperti sarana prasarana pelayanan sosial, sarana ekonomi desa, pembangunan embung desa, pelestarian lingkungan hidup dan penanggulangan bencana alam. Sedangkan pemberdayaan masyarakat meliputi peningkatan kualitas pelayanan sosial dasar, pengelolaan sumber daya lokal, pengelolaan usaha ekonomi produktif, penguatan kapasitas terhadap bencana, pelestarian lingkungan hidup dan tata kelola desa yang demokratis.

Desa Oyengsi merupakan salah satu desa yang berada di Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura Provinsi Papua, yang diberikan wewenang oleh Pemerintah untuk menjalankan

amanat UU No 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa. Secara geografis desa Oyengsi berada diatas gunung dan dikelilingi oleh hutan. Sedangkan secara astronomis desa Oyengsi terletak pada $140^{\circ}16'9''$ Bujur Timur dan $2^{\circ}66'07''$ Lintang selatan. Adapun luas keseluruhan Wilayah administrasi Desa Oyengsi adalah $56,6 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk mencapai 216 jiwa dan kepadatan penduduk 3,69 jiwa.

Apa bila ditinjau dari letak geografis Desa ini berbatasan dengan Desa Singgriwai disebelah timur, sebelah barat berbatasan dengan desa Yenggu. Sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan kantor Distrik Nimboran dan sebelah utara berbatasan langsung dengan hutan dan perkebunan masyarakat. Penduduk Desa Oyengsi sebagian besar bekerja pada sector pertanian dan sebagiannya lagi sebagai peternakan sapi dan babi. Jarak tempuh dari desa Oyengsi ke kantor Distrik adalah 30 menit dan waktu tempuh ke kantor Kabupaten Jayapura adalah 170 menit.

Dari letak geografis Desa Oyengsi, tidak dapat dipungkiri bahwa persoalan yang terjadi pada Desa Oyengsi adalah persoalan infrastruktur jalan dan sarana-prasarana pendukung yang tidak memadai. Berkaitan dengan infrastruktur jalan bisa dilihat bagaimana kondisi jalan yang rusak dan belum juga dibangun, sarana pendidikan yang hanya terdiri dari satu sekolah dasar saja, belum adanya sarana kesehatan untuk pelayanan kesehatan, buruknya akses internet dan distribusi air bersih yang tidak merata pada setiap rumah tangga. Hal ini menyebabkan masyarakat sebagian besar masih hidup dengan pola-pola lama yang belum maju.

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana tingkat efektivitas program Dana Desa pada desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura sebagai salah satu desa yang diberikan wewenang oleh Pemerintah Daerah untuk menjalankan program pembangunan melalui Undang-Undang No 6 Tahun 2014.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang persoalan yang telah dipaparkan diatas, maka persoalan yang ditemukan pada lokasi studi adalah sebagai berikut :

1. Apa saja Program pembangunan yang sudah dilaksanakan pada Desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura yang menggunakan Dana Desa ?
2. Bagaimana efektifitas pengelolaan dana desa di desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui program pembangunan yang sudah dilaksanakan pada desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura yang menggunakan dana desa.
2. Untuk mengetahui efektifitas pengelolaan dana desa di desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura.

1.4 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pikiran dan manfaat bagi siapa saja yang berkepentingan dengan program Dana Desa, diantaranya ialah :

1. Peneliti :

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Efektifitas Program Dana Desa yang di jalankan di Desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura...

2. Akademisi :

Bagi akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi. Dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi tambahan referensi, terutama bagi mereka yang berkepentingan dengan penelitian yang berkaitan dengan Program Dana Desa.

3. Pemerintah :

Bagi pemerintah penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pemerintah kabupaten dan kota untuk meningkatkan kinerjanya. Sedangkan bagi pemerintah Desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk pemerintah Desa dalam meningkatkan pembangunan melalui program Dana Desa di Desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura.

4. Masyarakat :

Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat sehingga masyarakat bisa mengetahui dengan baik tujuan program Dana Desa yang diprioritaskan bagi masyarakat, terutama bagi masyarakat Desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura.

1.5 Ruang Lingkup Peneliitian.

Dalam penelitian ini, ruang lingkup dibagi menjadi 2 (dua) yaitu ruang lingkup yang memuat batasan materi penelitian dan ruang lingkup yang memuat batasan lokasi penelitian.

1. Materi :

Dalam penelitian ini materi yang digunakan hanya berkaitan dengan program Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa dan program pembangunan yang telah dijalankan di desa Desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura.

2. Lokasi :

Adapun lokasi dari penelitian ini hanya berada pada desa Oyengsi Distrik Nimboran Kabupaten Jayapura yang difokuskan pada 3 RT dengan jumlah penduduk 2016 jiwa.

1.6 Sistematika Pembahasan.

Sistematika pembahasan merupakan hal yang sangat penting dalam penulisan laporan ilmiah, karena menyatakan bab-bab secara sistematis. Oleh sebab itu agar penulisan proposal ini lebih muda, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I yang berisi tentang pendahuluan ini memuat tentang latar belakang masalah pada lokasi studi, Rumusan Masalah, Tujuan yang ingin dicapai, manfaat dari penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II yang berisikan tentang tinjauan pustaka ini memuat tentang literatur-literatur dan teori-teori serta pendapat para ahli yang berkaitan tentang topik dari penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III berisi tentang lokasi penelitian, metode penelitian, pendekatan dan metode penelitian, informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data.

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini memaparkan gambaran umum wilayah atau tempat lokasi penelitian tentang gambaran tentang Kabupaten Jayapura, Distrik Nimboran serta Desa Oyengsi.

BAB V HASIL PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai dana desa di Desa Oyengsi beserta program Pembangunan Desa dan keterlaksanaan program dan efektivitas Program Pembangunan Desa Oyengsi Distrik.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan dari hasil penelitian dan dituangkan menjadi kesimpulan dan saran terkait topik efektivitas dana desa pada pembangunan di Desa Oyengsi.